

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V ini akan disajikan kesimpulan hasil penelitian tentang "Gambaran Perilaku Santri Tentang Pencegahan Scabies di Pondok Pesantren Darussalam Kapanjen.

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Perilaku santri tentang pencegahan scabies ber kriteria perilaku positif sebagian besar 18 santri (60%) dan yang berperilaku negatif hampir setengahnya 12 santri (40%).

5.2 Saran

Saran yang dapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut:

5.2.1 Bagi Santri

Diharapkan santri bisa lebih meningkatkan dan menerapkan perilaku pencegahan dalam kegiatan sehari-hari didalam pondok pesantren untuk mencegah terjadinya penyakit scabies yang berulang.

5.2.2 Bagi Pondok Pesantren

Hendaknya pengurus pesantren lebih banyak lagi memberikan penyuluhan melalui petugas kesehatan sebagai masukan informasi kepada para santri dalam rangka pencegahan scabies.

5.2.3 Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema serupa agar dilakukan uji validitas dan normalitas pada instrumen data agar data yang didapat lebih valid serta memungkinkan untuk dikaji perilaku santri tentang pencegahan scabies di pondok pesantren.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini antara lain.

1. Penelitian ini hanya didasarkan pada kuesioner, jadi data yang didapatkan bersifat lemah sehingga masih dibutuhkan penelitian selanjutnya.
2. Peneliti tidak melakukan observasi langsung ke tempat seperti kamar tidur santri, tempat jemuran, dan kamar mandi santri. Dan data tersebut menurut data subyektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Azizah I.N & Setiyowati W. (2011). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Pemulung Tentang Personal Hygiene dengan Kejadian Scabies Pada Balita di Tempat Pembuangan Akhir Kota Semarang. *Dinamika kebidanan* 1, 1-5.
- Azizah, Novi Nur. 2013. Hubungan antara Kebersihan Diri dan Lama Tinggal dengan Kejadian Scabies di Ponpes Al-Hamdulillah Rembang. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Azwar, S. 2003. *Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Cakmioki. 2007. Skabies. Skabies. <http://www.ksateedu/parasitology/625tutorials/arthropods01.html>. Diakses 25 Oktober 2018.
- Djuanda A, Hamzah M, Aisah S. 2010. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Ervandy Rangganata, Saleha S., 2014. Tingkat Pengetahuan Mengenai Pencegahan Skabies dan Hubungannya dengan Karakteristik Demografi Santri di Pesantren X. Jakarta Timur. Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Handoko. 2010. Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin Edisi Kelima. Jakarta: Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.
- Kenneth F. 2010. Penyakit Kulit. Bandung: YramaWidya.
- Mc Carthy J.S., Kemp D. J., Walton S.P., & Currie B.J (2004). Scabies: more than just an irritation.
- Notoadmojo. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nur A., Erlisa C., Swaidatul M. Analisis Faktor Risiko Scabies Pada Santri di Pondok Pesantren Nurul Hikmah Desa Kebonagung Kecamatan Pakisaji Kabupaten Malang. *Jurnal Nursing News*, Volume 2, Nomer 3, 2017.
- Nur Rohmawati, Riris (2010). *Hubungan Antara Faktor Pengetahuan dan Perilaku dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta*.
- Putri, I.P.N., Wibowo, D.A., Nugraheni, A., 2016. Hubungan Tingkat Pengetahuan Santri dengan Perilaku Pencegahan Skabies di Pondok Pesantren Daruttaqwa Bulusan Semarang Tahun 2016.

- Rohmawati, Riris Nur. 2010. Hubungan antara Faktor Pengetahuan dan Perilaku dengan Kejadian Scabies di Pondok Pesantren Al-Muayyad Surakarta. Skripsi. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Setyaningrum, Yahmi Ira. 2016. Prevalensi dan Analisis Penyebab Scabies di Pondok Pesantren Malang Raya Sebagai Menteri Pengembangan Buku Saku Tentang Pencegahan Scabies dan Upaya Pencegahannya. Seminar Nasional Pendidikan Biologi FKIP UNS.
- Sinta Murlistyarini., Suci P., Lita S., (2018) Intisari Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin.
- Sudirman. T. 2006. Scabies: Masalah Diagnosis dan Pengobatan. *Majalah Kesehatan Damianus*, Vol. 5, No. 3. September 2006.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Teguh Wahyu Sardjono., (2016) *Skin Infections: Must Known Diseases*. Malang Dermatolo-Venerology Update. UB Press 2016.
- Wawan, A., & Dewi, M. (2010). *Teori dan Pengukuran Pengetahuan Sikap dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Wolf R. 2010 Treatment of Scabies And Pediculosis: Fact And Controversies. *Clinic Dermatology*, 28: 511-518.

ABSTRAK

Oktaviana, Devita. 2019. **Gambaran Perilaku Santri Tentang Pencegahan Scabies di Pondok Pesantren Darussalam Kapanjen.** Karya Tulis Ilmiah Politeknik Kesehatan RS. dr. Soepraoen Malang Prodi Keperawatan. Pembimbing I Musthika Wida, M.Biomed Pembimbing II Nunung Ernawati, M.Kep.

Scabies adalah penyakit kulit yang disebabkan oleh infeksi tungau *Sarcoptes scabiei* varian hominis. *Scabies* merupakan penyakit yang mudah menular. Penularan *scabies* mudah terjadi karena faktor lingkungan dan perilaku tidak bersih. Sikap para santri berperan penting dalam pencegahan *scabies* di lingkungan pesantren. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019 yang bertujuan untuk mengetahui gambaran perilaku santri tentang pencegahan *scabies* di Pondok Pesantren Darussalam Kapanjen.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, populasi sebanyak 30 santri, sampel sebanyak 30 santri yang menjadi responden yang ditemui saat penelitian. Teknik sampling menggunakan *Accidental sampling*. Pengumpulan data perilaku santri tentang pencegahan *scabies* menggunakan kuesioner. Dari hasil penelitian didapatkan sebagian besar responden dengan kriteria perilaku positif sejumlah 18 (60%) dan hampir setengahnya responden dengan kriteria perilaku negatif sejumlah 12 (40%). Hal ini dimungkinkan karena perilaku santri atau *personal hygiene* yang kurang bersih.

Hasil penelitian ini diharapkan bagi pengurus pondok dapat lebih memberikan informasi atau penyuluhan melalui petugas kesehatan maupun media lain. Bagi santri bisa lebih meningkatkan dan menerapkan perilaku pencegahan dalam kegiatan sehari-hari didalam pondok pesantren untuk mencegah terjadinya penyakit *scabies* yang berulang.

Kata kunci: **Perilaku, Pencegahan, Scabies.**

ABSTRACT

Oktaviana, Devita. 2019. Overview of Santri's Behavior About Prevention of Scabies in Darussalam Kepanjen Islamic Boarding School. Scientific Writing of the Hospital Health Polytechnic. dr. Soepraoen Malang Nursing Study Program. Supervisor I Musthika Wida, M.Biomed Advisor II Nunung Ernawati, M.Kep.

Scabies is a skin disease caused by mite infection *Sarcoptes scabiei* hominis variant. Scabies is a contagious disease. Scabies transmission is easy due to environmental factors and unclean behavior. The attitude of the santri plays an important role in overcoming scabies in boarding schools. This research was conducted in May 2019 which aims to discuss the thoughts of santri about changes in scabies at Darussalam Kepanjen Islamic Boarding School.

This research was a descriptive study, totaling 172 students, a sample of 30 students who were respondents. The sampling technique used accidental sampling. Data collection of santri behavior about replacing scabies used a questionnaire. From the results of the study, the majority of respondents with positive criteria were 18 (60%) and almost the majority of respondents with negative criteria were 12 (40%). This was because of the problem of santri or poor personal hygiene.

The results of this study are expected to provide more information or counseling to the board administrators through health workers or other media. Students can further improve and apply problems in daily activities in Islamic boarding schools to prevent recurrent scurvy.

Keywords: ***Behaviour, Prevention, Scabies.***